

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Asuhan Kehamilan

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S UMUR
31 TAHUN MULTIGRAVIDA UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 8
HARI DENGAN KEHAMILAN ANEMIA RINGAN DI PMB SRI
SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA.**

Tanggal/Waktu Pengkajian	: 09 Maret 2020/17.00 WIB		
Tempat	: PMB Sri Sukeni		
Identitas			
Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

Data Perkembangan 1

DATA SUBJEKTIF (09 Maret 2020/17.00 WIB)

1. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang
Ibu mengatakan tidak ada keluhan
2. Riwayat perkawinan
Ibu mengatakan kawin 1 kali, kawin pertama 20 tahun, dengan suami sekarang sudah 1 tahun.
3. Riwayat Menstruasi
Menarche 12 tahun, teratur, lama 5-7 hari, ganti pembalut 3 kali sehari, tidak mengalami disminore dan keputihan. HPHT 20-06-2019. HPL 27-03-2020.
4. Riwayat kehamilan ini
 - a. Ibu sudah ANC sebanyak 10 kali, ANC di PMB Sri Sukeni sejak usia Kehamilan 7 minggu.

Tabel 4. 1 Riwayat ANC

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I 4 kali 08/08/2019	Tidak ada keluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan terapi obat tablet Fe 1x1 dan klak 1x1 2. Mengajarkan ibu cara minum asam folat dan kalk. 3. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan.
10/08/2019	Ada keluhan Flek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan terapi obat kalk 1x1. 2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menghindari kegiatan yang berat atau angkat junjung.
26/08/2019	Ada keluhan batuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Sangobion 1x1. 2. Menganjurkan ibu minum air hangat. 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menghindari kegiatan yang berat atau angkat junjung. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu ke puskesmas satu kali dalam masa kehamilan.
22/09/2019	Tidak ada keluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan terapi obat tablet asam folat 1x1

		2. Memberikan terapi obat kalk 1x1.
Trimester II 6 kali 10/10/2019	Tidak ada keluhan	1. Memberikan terapi obat tablet Fe 1x1, 2. Memberikan terapi obat kalk 1x1.
12/10/2019	Tidak ada keluhan	1. Memberikan terapi obat tablet fe 2x1. 2. ANC Terpadu Hb: 10,4 gr%, Hbsag: (-), protein urine : (-), HIV : (-).
27/10/2019	Tidak ada keluhan	1. Memberikan KIE nutrisi pada ibu hamil. 2. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang tinggi zat besi.
24/11/2019	Ada keluhan tangan kesemutan	1. Memberikan terapi obat Tablet Fe 1x1 2. Memberikan terapi obat kalk 1x1. 3. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup.
01/12/2019	Mual muntah	1. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan minum tablet fe. 2. Memberikan KIE ketidanyamanan kehamilan. 3. Menganjurkan ibu tetap makan sedikit-sedikit tetapi sering.
12/12/2019	Kaki bengkak	1. Pemberian tablet fe 1x1 dan kalk 1x1. 2. Menganjurkan ibu

untuk jangan terlalu lama berdiri, dan jika tidur malam untuk mengganjal kaki dengan bantal.

3. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih minimal 8 gelas sehari.
 4. Mengurangi konsumsi garam.
 5. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan.
 6. Menganjurkan ibu untuk USG.
-

b. Pergerakan janin pertama kali

Pada saat umur kehamilan 16 minggu, gerakan janin > 10 kali dalam 12 jam.

c. Pola Nutrisi

Pola nutrisi	Sebelum hamil	Saat hamil
Makan	3 kali	3 kali
Porsi	1 centong	1 ½ centong
Macam	Nasi, sayur, lauk	Nasi, sayur, lauk
Gangguan	Tidak ada	Tidak ada
Minum	6 – 7 gelas	7 – 9 gelas
Jenis	Air putih, teh	Air putih, susu ibu hamil, jus.
Gangguan	Tidak ada	Tidak ada

d. Pola Eliminasi

Pola eliminasi	Sebelum hamil	Saat hamil
BAK	Warna kuning, jernih	Warna kuning, jernih
BAB	Kuning kecoklatan	Kuning kecoklatan
Bau	Bau khas BAB, BAK	Bau khas BAB, BAK
Konsistensi	BAK: Cair	BAK: Cair
	BAB: Lembek	BAB: Lembek
Jumlah	BAK: 2-4 kali	BAK: 7-8 kali
	BAB: 1 kali	BAB: 1 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada

e. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : bekerja di pabrik

Istirahat : malam 7 jam, siang jarang

Seksualitas : 1x seminggu, tidak ada keluhan

f. Pola Hygiene

Ibu mengatakan mandi sehari 2 kali, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap habis mandi, BAK dan BAB. Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian yang digunakan tidak ketat.

g. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT sudah lengkap dari mulai TT 1 sampai TT 5.

h. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan normal.

i. Riwayat Kontrasepsi yang lalu

Ibu mengatakan pernah memakai KB suntik 3 bulan selama 8 tahun.

j. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat sistemik yang pernah/ sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah / sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV.

2) Riwayat yang pernah / sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluraganya tidak pernah / sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV.

k. Riwayat keturunan kembar

Tidak ada

l. Kebiasaan – kebiasaan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum – minuman keras, tidak minum jamu – jamuan dan tidak ada makanan pantangan.

m. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

- 1) Ibu mengatakan ini kehamilan yang diinginkan
- 2) Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini
- 3) Pengetahuan ibu tentang kehamilan : baik
- 4) Suami dan keluarga mendukung dan senang dengan kehamilan ini.

DATA OBJEKTIF (09 Maret 2020/pukul 17.00 WIB)

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda vital
 - a. Tekanan Darah : 110/80 mmHg
 - b. Suhu : 36,6°C
 - c. Nadi : 80 x/menit
 - d. Respirasi : 21 x/menit
 - e. Lila : 28 cm
 - f. Tinggi Badan : 153 cm
 - g. BB sebelum hamil : 54 Kg
 - h. BB sekarang : 64 Kg
 - i. IMT : 24,1 (berat badan normal)

4. Pemeriksaan Fisik

- a. Muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum dan Oedema.
- b. Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda.
- c. Mulut : bibir lembab, warna merah muda, tidak ada sariawan, gigi berlubang, gusi berdarah, karang gigi.
- d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan dan telan.
- e. Payudara : simetris, putting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada cairan yang keluar.
- f. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum dan terdapat linea nigra.
- 1) Leopold I : TFU : 27 cm, bagian teratas janin teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong).
 - 2) Leopold II : bagian kanan ibu teraba panjang, keras ada tahanan (punggung), bagian kiri ibu teraba bagian-bagian kecil yaitu ekstremitas (tangan dan kaki).
 - 3) Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat, melenting, sudah tidak dapat digoyangkan.
 - 4) Leopold IV : Sudah masuk pintu atas panggul (Divergen).
 - TFU : diatas simpisis
 - TBJ : 27 cm – 12 x 155 gram = 2.325 gram
 - DJJ : 138 x/menit.
- g. Ekstremitas : tidak ada oedema, tidak ada varises.
- h. Genetalia : -

5. Pemeriksaan Penunjang

- a. Pada tanggal 12/10/2019 pemeriksaan laboratorium Hb : 10,4 gr%, HbsAg negatif (-), Protein urine negatif (-).
- b. Pada tanggal 27/10/2019 pemeriksaan laboratorium sifilis negatif (-), HIV negatif (-).
- 5) Pada tanggal 08/02/2020 pemeriksaan laboratorium Hb : 9,6 gr%
- 6) Pada tanggal 02/03/2020 pemeriksaan laboratorium Hb : 9,6 gr%



ANALISA (tanggal 09 Maret 2020, pukul 17.00 WIB)

Ny. S umur 31 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 37 minggu 8 hari dengan kehamilan Anemia Ringan, janin tunggal hidup.

DS : ibu mengatakan hamil ke dua HPHT : 20-06-2019, HPL : 27-03-2020

DO : ku : Baik, kesadaran Composmentis, DJJ 138 x/menit, teratur.

PENATALAKSAAN (tanggal 09 Maret 2020, pukul 17.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan keadaan umum baik, TD: 110/80 mmHg, suhu : 36,6°C, nadi : 80 x/menit, respirasi : 21 x/menit, usia kehamilan 26 minggu 4 hari, denyut jantung janin 138 x/menit teratur. Evaluasi : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap minum obat yang sudah diberikan oleh bidan secara teratur yaitu Tablet Fe 10 tablet dosis 2x1 diminum malam hari, kalk 10 tablet dosis 2x1 dan BI 10 tablet dosis 2x1 diminum pagi hari. Evaluasi : ibu bersedia minum obat secara teratur dirumah. 3. Menjelaskan kepada ibu tentang cara minum tablet zat besi. Kegunaan zat besi untuk ibu hamil yaitu untuk peningkatan volume darah yang terjadi selama kehamilan dan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin. Waktu minum tablet zat besi yaitu 	  (Ranisaf Hri)

disarankan untuk malam hari untuk mengantisipasi efek samping yang terjadi seperti mual sehingga jika ibu setelah minum langsung tidur ibu tidak merasakan mual. Cara minum tablet at besi yaitu dengan menggunakan air jeruk atau jus jeruk atau makanan yang mengandung vitamin C Karena dapat membantu penyerapan zat besi. Sedangkan makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi yaitu teh, kopi, dan susu.

Evaluasi : ibu mengerti tentang tablet zat besi.

4. Mengnurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang tinggi zat besinya.

Evaluasi : ibu bersedia

5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika obat sudah habis atau jika ibu memiliki keluhan.

Evaluasi : ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.



PEPUSRIKAMU AGHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL AGHMAD YANI
YOGYAKARTA

Data perkembangan 2

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 31 TAHUN MULTIGRAVIDA UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 5 HARI DENGAN KEHAMILAN ANEMIA RINGAN DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal/jam : 16 Maret 2020/pukul 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.S

Identitas

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (16 Maret 2020/Pukul 10.00 WIB)

Ny. S mengatakan tidak ada keluhan, gerakan janin semakin aktif, ibu meminum obat dengan teratur. Ibu belum merasakan kencang-kencang.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda-tanda vital
 - 1) Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - 2) Nadi : 82 x/menit
 - 3) Suhu : 36,7 °C
 - 4) Respirasi : 20 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Muka : tidak pucat, tidak ada closma gravidarum dan oedema.
- b. Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda.
- c. Mulut : bibir lembab, warna merah muda, tidak ada sariawan, gusi berdarah, gigi berlubang, karang gigi.
- d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan dan telan.
- e. Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada cairan yang keluar, kolostrum belum keluar.
- f. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, ada stria gravidarum dan terdapat lineia nigra.

- g. Ekstrimitas : kuku tidak pucat, kaki tidak bengkak dan tidak ada varises.
2. Pemeriksaan Penunjang
- Hemoglobin : 9,6 gr% (pemeriksaan pada tanggal 08-02-2020).
 - USG : Bagian terbawah janin kepala, sudah masuk panggul, ketuban cukup, plasenta terletak pada fundus, BB 2300 gram (pemeriksaan pada tanggal 24-02-2020).
 - Hemoglobin : 9,6 gr % (Pemeriksaan pada tanggal 02/03/2020 gr%)


ASSESSMENT:

Ny. S umur 31 tahun G2P1AOAH1 umur kehamilan 38 minggu 5 hari dengan Anemia Ringan.

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan.

DO : KU : baik, Kesadaran : Composmentis, muka tidak pucat dan mata : konjungtiva merah muda, ekstrimitas tidak bengkak.

PENATALAKSAAN (16 Maret 2020/Pukul 10.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
16/03/2020 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan normal TD: 110/80 mmHg, Nadi : 82 x/menit, Suhu : 36,7°C, Respirasi : 21 x/menit, DJJ : 138 x/menit, gerakan janin aktif. Evaluasi : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup siang 1 jam dan malam 7-8 jam. Evaluasi : ibu bersedia untuk tidur yang cukup. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi agar kepala janin cepat turun masuk panggul Evaluasi : ibu bersedia untuk jalan-jalan pagi. Menganjurkan ibu untuk selalu mengawasi gerakan janin dalam 12 jam lebih dari 10 kali aau tidak, jika gerakan janin berkurang segera priksa ketenaga kesehatan. 	 (Rani Safitri)

Evaluasi : ibu mengerti.

5. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu perut mulas-mulas yang semakin sering dan semakin lama dalam waktu 10 menit, timbul rasa mulas-mulas 2-3 kali dengan durasi 20-30 detik, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan dari jalan lahir. Jika ibu mengalami salah satu tanda-tanda tersebut segera periksa ke tenaga kesehatan.

Evaluasi : ibu mengerti tanda-tanda persalinan dan berjanji akan segera datang ke PMB Sri Sukeni jika ibu mengalami tanda-tanda persalinan

6. Menganjurkan kepada ibu untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan saat persalinan, untuk ibu (pakaian, kain, celana dalam, BH, handuk, pembalut khusus ibu nifas, peralatan make-up, dan sabun mandi), persiapan untuk bayi (baju, popok, kain bedong, penutup kepala, sabun dan shampo khusus bayi), agar sewaktu-waktu ibu merasakan kenceng-kenceng atau tanda persalinan.

Evaluasi : ibu mengerti kebutuhan peralatan untuk persalinan dan akan segera melengkapi kebutuhan persalinan.

7. Menjelaskan dan mengajarkan kepada ibu cara latihan pernapasan untuk persalinan yaitu posisikan senyaman mungkin kemudian tarik nafas dari hidung keluarkan melalui mulut, usaha ibu tetap rileks.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia.

8. Memberikan asuhan komplementer berupa buah naga untuk menaikkan Hb.

Evaluasi : asuhan sudah diberikan

Rauf

(Ranisaputri)

Rauf

(Ranisaputri)

2. Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. S UMUR 31 TAHUN G2P1A0AH1 UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 6 HARI DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Tempat Praktik : PMB Sri Sukeni
Tanggal Masuk : 17 Maret 2020 pukul 14.00 WIB
No Register : -

Identitas Pasien

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

Ny. S umur 31 tahun G2PIA0AH1 umur kehamilan 38 minggu 6 hari datang ke PMB Sri Sukeni pada pukul 14.00 WIB mengeluhkan kenceng-kenceng sejak tadi siang pukul 10.00 WIB, sudah mengeluarkan lendir darah. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit apapun dan tidak memiliki alergi obat, tidak ada permasalahan selama kehamilan, gerakan janin aktif, HPHT : 20-06-2019 HPL 27-03-2020.

KALA 1

DATA SUBYEKTIF (17 Maret 2020/Pukul 14.00 WIB)

1. Alasan Datang

Ibu datang ke PMB Sri Sukeni pada hari selasa tanggal 17 Maret 2020 pukul 14.00 WIB, ibu mengatakan merasakan kencang-kencang seperti akan melahirkan.

2. Keluhan Utama

Ny. S mengatakan merasa kencang-kenceng sejak tadi siang pukul 10.00 WIB, kenceng teratur, gerakan janin aktif, sudah mengeluarkan lendir darah.

3. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan terakhir Selasa 17 Maret 2020 pukul 11.00 WIB dengan yang bervariasi nasi, sayur, dan lauk. Minum terakhir 17 Maret 2020 pukul 13.00 WIB air putih jumlah 1 gelas.

b. Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAB terakhir Selasa 17 Maret 2020 pukul 07.00 WIB, konsistensi lembek, warna kuning, dan tidak ada keluhan. BAK terakhir Selasa 17 Maret 2020 pukul 09.00 WIB, warna jernih dan tidak ada keluhan.

c. Pola aktifitas

Ibu mengatakan aktivitas seharian masih bisa dilakukan seperti biasanya seperti memasak, menyapu, dan menyiapkan keperluan kebutuhan untuk anaknya.

d. Pola istirahat

Ibu mengatakan untuk istirahat cukup.

e. Pola seksual

Ibu mengatakan terakhir berhubungan seksual yaitu 1 hari yang lalu.

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi setiap hari dan terakhir Selasa 17 Maret 2020 pukul 08.00 WIB, ibu rajin menggosok gigi dan mengganti pakaian celana dalam.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
- d. Nadi : 80x/menit
- e. Suhu : 36,7 %
- f. Pernapasan : 22x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum dan edema.
- b. Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda.

- c. Mulut : bibir lembab, warna merah muda, tidak ada sariawan, gusi berdarah, gigi berlubang, karang gigi.
- d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar teroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan dan telan.
- e. Payudara : simetris, putting susu menonjol, areola menghitam, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar.
- f. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, ada striae gravidarum dan terdapat linea nigra, tidak ada kontraksi.
- 1) Leopold I : TFU 28 cm, 1 jari dibawah px, bagian teratas janin teraba lunak, bulat, tidak melenting (bokong).
 - 2) Leopold II : bagian kanan ibu teraba panjang, keras ada tahanan (punggung), bagian kiri teraba bagian – bagian kecil yaitu ekstrimitas (tangan dan kaki).
 - 3) Leopold III : bagian terbawah janin teraba bulat melenting (kepala), sudah tidak dapat digoyangkan.
 - 4) Leopold IV : sudah masuk pintu atas panggul, divergen, teraba sisa kepala 3 jari diatas simfisis (3/5).
- DJJ : 140 x/menit
- TBJ : $(28-11) \times 155 = 2635$ gram
- His : 2 x 10 lama 25 detik, sedang.
- g. Genitalia : sudah terdapat pengeluaran lendir darah, belum terdapat pengeluaran air ketuban, tidak ada luka, tidak ada varises, dan tidak ada hemoroid.
- h. VT : Vulva uretra tenang, vagina licin, portio tebal lunak, pembukaan 4, penipisan 40 %, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, UUK dijam 12, penurunan Hodge II, tidak ada molase, tidak ada bagian yang menumbung, STLD (+).
- i. Ekstremitas : tidak ada edema, tidak ada varises.



ASSESSMENT :

Ny. S umur 31 tahun G2PIA0AH1 umur kehamilan 38 minggu 6 hari dengan inpartu kala 1 fase aktif.

DS : ibu mengatakan merasa kenceng-kenceng sejak pukul 12.00 WIB.

DO : KU : baik, Kesadaran : Composmentis, muka tidak pucat dan mata : konjungtiva merah muda, DJJ : 140x/menit, His 2 x 10 lama 25 detik, sedang VT : vulva uretra tenang, vagina licin, portio tebal lunak, pembukaan 4 cm, penipisan 40%, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, UUK dijam 12, penurunan Hodge II, tidak ada molase, tidak ada bagian yang menumbung, STLD (+).

PENATALAKSAAN (17 Maret 2020 / 14.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa 17 Maret 2020 14.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu sudah memasuki proses persalinan dengan pembukaan 4 cm, DJJ : 140 x/menit, keadaan ibu dan bayi normal Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum yang cukup untuk tenaga ibu pada saat persalinan dan mengejan. Evaluasi : ibu bersedia untuk makan dan minum. 3. Menganjurkan dan mengajari ibu cara teknik relaksasi dengan cara tarik nafas panjang lewat hidung dan keluarkan lewat mulut secara perlahan saat ada kontraksi. Evaluasi : ibu dapat melakukan relaksasi. 4. Menganjurkan ibu untuk miring kiri agar suplai oksigen terpenuhi dan mempercepat penurunan janin. Evaluasi : ibu bersedia melakukannya. 5. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan jika masih kuat untuk mempercepat penurunan janin. Evaluasi : ibu bersedia melakukannya. 6. Mempersiapkan tempat persalinan partus set, heating set, serta perlengkapan ibu dan bayi. Evaluasi : peralatan telah disiapkan. 	  (Reni Sapitri)

KALA II**DATA SUBYEKTIF** (17 Maret 2020/Pukul 16.55 WIB)

Ibu mengatakan sudah ingin mengejan seperti BAB, kenceng-kenceng semakin kuat.

DATA OBJEKTIF :

1. Pemeriksaan umum
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - d. Nadi : 80 x/menit
 - e. Suhu : 36,6°C
 - f. Respirasi : 20 x/menit
2. Pemeriksaan fisik
 - a. Abdomen
 - 1) DJJ : 138 x/menit
 - 2) His : 5 x 10 durasi 45 detik kuat
 - b. Genetalia
Terdapat pengeluaran lendir darah, terdapat dorongan untuk meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, vulva membuka.
 - c. VT
Vulva uretra tenang, vagina licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, penipisan 100%, presentasi kepala, UUK dijam 12, penurunan Hodge III, tidak ada molase, tidak ada bagian yang menumbung, STLD (+), AK (+).


ASSESSMENT:

Ny. S umur 31 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 38 minggu 6 hari dengan inpartu kala II normal.

DS: Ibu mengatakan sudah ingin mengejan seperti BAB, kenceng-kenceng semakin kuat.

DO : Keadaan umum baik, kesadran composmentis, DJJ : 138 x/menit, His 5 x 10 durasi 45 detik kuat, pembukaan 10 cm.

PENATALAKSAAN (17 Maret 2020/ pukul 16.55 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa 17 Maret 2020 16.55 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, bahwa pembukaan sudah lengkap dan jika ada kontraksi ibu boleh mengejan. Evaluasi : ibu mengerti. 2. Memastikan peralatan dan perlengkapan persalinan seperti APD, partus set, heating set, obat-obatan seperti oksitosin didalam spuit dengan dosis 10 IU. Evaluasi : Peralatan telah lengkap 3. Mengajari ibu cara mengejan yang baik, yaitu dengan tarik nafas panjang kemudian mengejan dengan kepala menunduk, mata membuka, dagu menempel pada saat mengejan tekanan pada perut seperti orang BAB, kaki dibuka lebar tangan memegang pergelangan kaki, bokong tidak boleh diangkat serta tidak boleh bersuara agar ibu tidak kehabisan tenaga. Evaluasi : ibu mengerti cara mengejan yang baik. 4. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum disela-sela kontraksi. Evaluasi : ibu bersedia. 5. Memakai handscoon steril dan melakukan pertolongan persalinan normal yairu setelah kepala crowning tangan steril (tangan kiri mempertahankan fleksi dan tanagn kanan melindungi perineum, setelah kepala lahir cek lilitan tali pusat, tidak ada lilitan, tunggu kepala putar paksi luar, kemudian tangan bipariental lalu melahirkan bahu depan dan belakang kemudian tangan menyangga dan menyusur). Evaluasi : Bayi lahir spontan tanggal 17 Maret 2020 pukul 17.00 WIB warna kulit kerahan, tonus otot baik, langsung menangis kuat jenis kelamin perempuan 	 Rafiq (Rafiq Saputri)



KALA III**DATA SUBYEKTIF (17 Maret 2020/Pukul 17.40 WIB)**

Ibu mengatakan perut masih terasa mules.


DATA OBJEKTIF :

1. Keadaan umum : baik
2. Kesadaran : composmentis
3. Abdomen :
 - Kontraksi : uterus keras
 - TFU : setinggi pusat, tidak ada janin kedua.
 - PPV : + 150 ml

ASSESSMENT :

Ny. S umur 31 tahun G2P1A0AH1 dengan inpartu kala III normal.

PENATALAKSAAN (17 Maret 2020/Pukul 17.40 WIB)

Waktu	Penatalaksan	Paraf
17 Maret 2020, 17.40 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya telah lahir dengan selamat, dan ibu akan disuntik oksitosin Evaluasi : ibu menegerti dan bersedia di suntik oksitosin. 2. Menyuntikan oksitosin 10 unit di 1/3 lateral pada paha. Evaluasi : Oksitosin telah disuntikan, 1 menit setelah bayi lahir. 3. Melakukan pemotongan tali pusat dengan cara menjepit tali pusat dengan umbilikal klem dengan jarak 3 cm dari perut bayi, dan memasang klem kedua dengan jarak 2-3 cm dari klem pertama, setelah itu potong tali pusat dengan 	 (Rani Saputri)



melindungi tubuh bayi.

Evaluasi : Tali pusat telah dipotong.

4. Melakukan IMD dengan cara meletakkan bayi tengkurep didada ibu dan menyelimuti bayi dengan kain bersih dan kering, serta biarkan bayi untuk kontak kulit dengan ibu selama 1 jam.

Evaluasi : IMD telah dilakukan

5. Mengecek tanda-tanda pelepasan plasenta seperti semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, terdapat perubahan pada fundus (uterus globuler) kemudian melakukan PTT dan dorso kranial saat ada kontraksi dan mengeluarkan plasenta dengan hati-hati, setelah plasenta didepan vulva tangkap plasenta kemudian pilin plasenta searah jarum jam.

Evaluasi : peregangan tali pusat terkendali telah dilakukan plasenta telah lahir.

6. Mengecek kelengkapan plasenta menggunakan kasa.

Evaluasi : plasenta lahir lengkap pukul 17.50 WIB

7. Mengecek jalan lahir untuk melihat robekan jalan lahir.

Evaluasi : pengecekan telah dilakukan terdapat robekan perineum derajat 2

Rauf
(Rani Safitri)



KALA IV**DATA SUBYEKTIF** (17 Maret 2020/Pukul 18.00 WIB)

Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya, tetapi perutnya masih terasa mulas-mulas

DATA OBJEKTIF :

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. TD : 110/60
- d. Nadi : 88 x/menit
- e. Suhu : 36,7 °C
- f. Pernapasan : 22 x/menit

2. Pemeriksaan fisik

a. Abdomen

Kontraksi uterus keras, TFU sepusat.


b. Genetalia

- 1) Perdarahan : 50 cc
- 2) Laserasi : terdapat laserasi derajat 2

ASSESSMENT :

Ny. S umur 31 tahun P2A0AH2 dengan inpartu kala IV normal.

PENATALAKSAAN (17 Maret 2020/Pukul 18.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa 17 Maret 2020 18.00 WIB	<p>1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, terdapat robekan jalan lahir sehingga akan dilakukan penjahitan.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk dilakukan penjahitan.</p> <p>2. Melakukan penjahitan dengan melakukan anastesi menggunakan lidocain dengan dosis 1% dan dilakukan penjahitan.</p> <p>Evaluasi : Penjahitan telah dilakukan.</p> <p>3. Memastikan kontraksi baik dan keras</p> <p>Evaluasi : kontraksi keras.</p> <p>4. Memastikan kandung kemih kosong</p> <p>Evaluasi : kandung kemih kosong</p> <p>5. Mengajari ibu cara masasse uterus dengan menggosokkan tangan ibu keperut secara melingkar searah jarum jam dan pastikan perut terasa keras.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti.</p> <p>6. Membersihkan peralatan dan mendekontaminasikan kedalam larutan klorin 0,5 % dengan perbandingan 1 : 9</p> <p>Evaluasi : alat telah direndam selama 10 menit.</p>	<p><i>P. Saif</i> (Pani Safti)</p>  <p><i>P. Saif</i> (Pani Safti)</p>

-
7. Membantu ibu memakaikan baju dan pembalut

Evaluasi : baju dan pembalut telah dipakai.

8. Melakukan pemantauan 2 jam untuk setiap 15 menit sekali pada 1 jam dan setiap 30 menit pada jam kedua.

Evaluasi : telah dilakukan pemantauan selama 2 jam.

9. Melakukan rawat gabung antara ibu dan bayi.

Evaluasi : rawat gabung telah dilakukan.

10. Mendekontaminasikan tempat bersalin menggunakan larutan klorin, air sabun dan air DTT

Evaluasi : tempat persalinan telah dilakukan dekontaminasi.

11. Melakukan dokumentasi

Evaluasi : Dokumentasi telah dilakukan.



Raiff

(Pani Safitri)

3. Asuhan Nifas

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINMBUNGAN PADA NY S UMUR 31 TAHUN P2A0AH2 11 JAM POSTPARTUM NORMAL DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Data Perkembangan 1

Kunjungan Nifas : 11 jam
Tanggal / Jam : Rabu 18 Maret 2020/07.00 WIB
Tempat : PMB Sri Sukeni

Identitas

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBYEKTIF (18 Maret 2020/07.00 WIB)

1. Keluhan utama

Ny. S mengatakan perutnya masih sedikit terasa mules dan nyeri pada luka jahitan, ibu mengatakan ASI nya sudah keluar dan Ibu mengatakan belum mengerti tentang cara perawatan masa nifas dan merawat bayinya.

2. Pola pemenuhan Kebutuhan

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi dengan jenis nasi, sayur dan lauk, minum 1 gelas air putih.

b. Pola eliminasi

Ibu sudah BAK 2 kali dan belum BAB.

c. Pola Mobilisasi

Ibu sudah dapat miring kanan dan kiri serta berjalan-jalan dan tidak merasakan pusing.

d. Proses IMD

Ibu mengatakan setelah bayi nya lahir diletakan didada ibu atau dilakukan IMD selama 1 Jam.

e. Pengeluaran ASI

ASI keluar sejak dilakukannya IMD dan ASI nya sudah keluar banyak.

f. Pengeluaran Lochea

Ibu mengatakan pengeluaran darah yang keluar berwarna merah, jumlah sedang, tidak berbau busuk, bau khas.

- g. Riwayat KB yang lalu
Ibu mengatakan setelah kelahiran anak pertama menggunakan KB suntik 3 bulan selama 8 tahun, dan tidak ada keluhan.
- h. Robekan Perineum
Ibu mengatakan luka jahitannya masih terasa nyeri dan dilakukan penjahitan.

DATA OBJEKTIF :

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
b. Kesadaran : Composmentis
c. Tekanan Darah : 120/70 mmHg
d. Nadi : 84 x/.menit
e. Suhu : 36,8°C
f. Respirasi : 20 x/menit

2. Pemeriksaan fisik

- a. Wajah : tidak pucat, tidak edema.
b. Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
c. Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, gigi berlubang dan karang gigi.
d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar teroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan dan telan.
e. Payudara : bentuk normal, simetris, areola menghitam, puting susu menonjol, konsistensi normal, ASI sudah keluar.
f. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat.
g. Genetalia : kandung kemih kosong, perdarahan 25 cc, lochea berwarna merah jenis rubra, konsistensi normal, bau khas lochea, luka jahitan masih basa.
h. Ekstremitas : tangan dan kaki tidak ada varises, tidak pucat dan tidak bengkak.


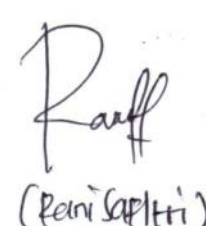
ASSEMENT :

Ny. S umur 31 tahun P2A0A1 Postpartum 11 jam normal

DS : Ibu mengatakan masih terasa nyeri pada luka jahitan dan ASI sudah keluar.

DO : KU baik, Kesadaran composmentis keras, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea berwarna merah, jenis lochea rubra, perdarahan \pm 25 cc.

PENATALAKSAAN (18 Maret 2020/07.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Rabu 18 Maretl 2020 07.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal TD : 120/70 mmHg, N: 84 x/menit, S: 36,8°C, RR: 20 x/menit, kontraksi keras, perdarahan \pm 25 cc, luka jahitan perineum dalam batas normal. Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mules yang dialami ibu adalah hal yang normal. Evaluasi : ibu mengerti. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali. Evaluasi : ibu bersedia 4. Memberitahu ibu mengenai tanda bahaya pada ibu nifas seperti perdarahan jalan lahir, wajah bengkak, pusing dan sakit kepala, demam 2 hari berturut-turut, payudara bengkak berwarna merah dan disertai rasa nyeri. Evaluasi : ibu mengerti tanda bahaya 5. Menganjurkan kepada ibu untuk mengecek kontraksi kontraksi uterus dengan massase yang telah diajarkan. Evaluasi : ibu bersedia melakukannya. 3. Memberikan konseling nutrisi pada masa nifas seperti memnuhi makanan gizi seimbang sayur-sayuran hijau, makanan yang tinggi protein. Evaluasi : ibu mengerti 7. Mengajarka ibu personal hygiene yang benar seperti membersihkan genetalia dari depan ke belakang, mengganti pembalut sesering mungkin setiap 4-6 jam. Evaluasi : ibu bersedia 	  (Reni Sapitri)

Data Perkembangan 2

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S UMUR 31
TAHUN P2A0AH2 HARI KE 6 POSTPARTUM NORMAL DI PMB SRI
SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA**

Kunjungan Nifas : 6 hari
Tanggal / jam : Minggu 22 Maret 2020/ 15.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. S

Identitas

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (22 Maret 2020/ 15.00 WIB)

Ny.S mengatakan tidak ada keluhan, tetapi bayinya rewel pada malam hari, ASI sudah keluar lancar.

1. Pola pemenuhan Kebutuhan
 - a. Pola nutrisi
Pola nutrisi makan 4 x sehari, jenis nasi, sayur, dan lauk. Minum +10 gelas air putih,
 - b. Pola eliminasi
Ibu mengatakan BAK 5 x sehari, BAB 1 x sehari
 - c. Pola Mobilisasi
Ibu sudah dapat miring kanan dan kiri serta berjalan-jalan dan tidak merasakan pusing.
 - d. Proses IMD
Ibu mengatakan setelah bayi nya lahir diletakan didada ibu atau dilakukan IMD selama 1 Jam.
 - e. Pengeluaran ASI
ASI keluar sejak dilakukannya IMD dan ASI nya sudah keluar banyak.
 - f. Pengeluaran Lochea
Ibu mengatakan pengeluaran darah yang keluar berwarna merah kecoklatan, jumlah sedang, tidak berbau busuk, bau khas.

- g. Riwayat KB yang lalu
Ibu mengatakan setelah kelahiran anak pertama menggunakan KB suntik 3 bulan selama 8 tahun, dan tidak ada keluhan.
- h. Robekan Perineum
Ibu mengatakan luka jahitannya masih terasa nyeri dan dilakukan penjahitan.
- i. Pola istirahat
Ibu mengatakan tidur jika bayi tidur ibu ibu tidur.

DATA OBJEKTIF :

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan umum : Baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Tekanan Darah : 110/80 mmHg
 - d. Nadi : 80 x/menit
 - e. Suhu : 36,7°C
 - f. Respirasi : 22 x/menit
2. Pemeriksaan Fisik
 - a. Wajah : tidak pucat, tidak edema.
 - b. Wajah : sklera putih, konjungtiva merah muda.
 - c. Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan, gusi berdarah, gigi berlubang, dan karang gigi.
 - d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar teroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada bendungan ven ajugularis, tidak ada nyeri tekan dan telan.
 - e. Payudara : bentuk normal, simetris, areola menghitam, puting susu menonjol, konsistensi penuh ASI, warna normal tidak ada kemerahan, ASI keluar lancar.
 - f. Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU pertengahan antara pusat dengan simfisis.
 - g. Genetalia : kandung kemih kosong, perdarahan \pm 5 cc, lochea berwarna merah kecoklatan, bau khas lochea, jumlah sedikit, luka jahitan sudah mulai kering, tidak ada tanda REEDA
 - 1) R (Red) : tidak ada tanda kemerahan pada luka perineum.
 - 2) E (Edema) : tidak ada pembengkakan pada luka jahitan perineum.
 - 3) E (Echymosis) : tidak ada bintik-bintik merah pada luka jahitan perineum.
 - 4) D (Discharge) : tidak ada cairan nanah pada luka jahitan perineum.
 - 5) A (Aproxymetion): penyatuan luka jahitan bagus sudah mulai kering.
 - h. Ekstremitas : tangan dan kaki tidak ada varises, tidak pucat, tidak bengkak.



ASSESSMENT :

Ny. S umur 31 tahun P2A0AH2 postpartum hari ke 6 normal.

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan tetapi bayinya rewel pada malam hari, ASI keluar lancar.

DO : Keadaan umum baik, Kesadaran Composmentis, payudara normal, warna tidak ada kemerahan dan tidak nyeri, abdomen kontraksi keras, TFU pertengahan antara pusat dengan simfisis, lochea berwarna kecoklatan, tidak ada tanda infeksi pada luka jahitan perineum.

PENATALAKSAAN (22 Maret 2020/ 15.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu 22 Maret 2020 15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, Nadi : 80 x/menit, Suhu : 36,7°C, Respirasi : 22 x/menit. Evaluasi : ibu mengerti 2. Menganjurkan kepada ibu untuk Tetap memberikan ASI pada bayi waktu malam hari. Evaluasi : ibu bersedia. 3. Menganjurkan kepada ibu untuk makan-makanan gizi seimbang terutama protein untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan, dan memberikan ASI sesering mungkin minimal 2 jam sekali, serta istirahat yang cukup. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukannya. 4. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pijat oksitosin untuk mempelancar produksi ASI, Mempersiapkan peralatan pijat oksitosin yaitu minyak zaitun, handuk atau kain, dan memposisikan ibu nyaman mungkin. Melakukan pijat oksitosin dengan meminta ibu untuk melepas pakaian bagian atas termasuk BH lalu menutupi dengan handuk atau kain jarik, kemudian memposisikan ibu dengan nyaman mungkin dan menghadap kedepan dan pemijat berada dibelakang ibu, kemudian meminta ibu untuk rileks. Mengusap kedua telapak tangan dengan menggunakan minyak zaitun, kedua tangan membentuk kepala tinju dengan ibu jari, menempatkan kedua 	 

ibu jari diantara sisi tulang belakang yang diantara sisi tulang belakang yang dimulai dari leher. Kedua ibu jari menekan dan membentuk gerakan melingkar kecil kearah luar dari leher sampai batas tulang belikat segaris dengan payudara. Pemijatan dilakukan 2-3 menit atau diulangi sampai 15 kali.

Evaluasi : Pijat oksitosin telah dilakukan.

5. Memberikan konseling cara perawatan payudara tentang pengertian perawatan payudara, tujuan dan manfaat serta gerakan perawatan payudara.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

Rauf
(Pani Saffri)

Data Perkembangan 3

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 31 TAHUN P2A0AH2 HARI KE 29 POSTPARTUM NORMAL DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Kunjungan Nifas : 29 hari (Via Online)

Tanggal : Kamis 16 April 2020/ 08.22 WIB

Tempat : -

Identitas

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (16 April 2020/ 08.22 WIB)

Ny. S mengatakan tidak ada keluhan selama masa nifas.

DATA OBJEKTIF :

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis


ASSESSMENT :

Ny. S umur 31 tahun P2A0AH2 postpartum hari ke 32 normal.

DS : Ny. S mengatakan tidak ada keluhan .

DO : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, ASI sudah keluar, luka jahitan perineum sudah kering.

PENATALAKSAAN (16 April 2020/ 08.22 WIB)

Waktu	Penatalaksan	Paraf
Kamis 16 April 2020 08.22 WIB (Via online)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal. Dan Menanyakan kepada ibu tentang penyulit yang ibu atau bayinya alami Evaluasi : ibu mengatakan tidak ada penyulit pada dirinya atau bayinya. 2. Menjelaskan kepada ibu tentang metode dan alat kontrasepsi yang aman bagi ibu menyusui. Evaluasi : ibu mengatakan ingin menggunakan metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan. 	 (Panti Sapitri)

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN BAYI BARU LAHIR PADA BAYI NY.S 1 JAM NORMAL DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal/Jam : 17 Maret 2020/18.00 WIB
Tempat : PMB Sri Sukeni

Identitas Bayi

Nama Bayi : By. Ny.S
Tanggal Lahir : 17 Maret 2020
Umur : 1 jam
Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Orang Tua

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (17 Maret 2020/18.00 WIB)
ibu mengatakan senang dengan kelahiran bayinya.

DATA OBJEKTIF :

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Tangisan : bayi menangis kuat
- c. Warna kulit : kemerahan
- d. Tonus otot : aktif
- e. HR : 140 x/menit
- f. RR : 45 x/menit
- g. Suhu : 36,7°C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Simetris, bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada caput, tidak ada cephal hematoma, tidak ada kelainan.
- b. Wajah : simetris, tidak pucat.
- c. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera

- putih, tidak ada tanda infeksi pada mata, reflek cahaya baik.
- d. Telinga : bentuk daun telinga normal, simetris, terdapat lubang telinga sejajar dengan mata.
 - e. Hidung : simetris, bentuk hidung normal, terdapat dua lubang hidung.
 - f. Mulut : simetris, bentuk bibir normal, warna merah muda, tidak terdapat infeksi pada mulut (oral trush).
 - g. Leher : bentuk normal, tidak ada pembengkakan.
 - h. Dada : simetris, bentuk normal, terdapat dua payudara dan keduanya simetris.
 - i. Bahu lengan dan tangan : simetris, jumlah jari tangan lengkap, tidak ada fraktur.
 - j. Perut : bentuk normal, tidak ada benjolan, tali pusat tidak ada perdarahan.
 - k. Genetalia : bentuk normal, terdapat labia mayora, labia minora, terdapat lubang uretra, dan lubang vagina.
 - l. Anus : berlubang.
 - m. Punggung : tidak terdapat spina bifida.
 - n. Tungkai dan kaki : bentuk normal, jumlah jari-jari kaki lengkap.
 - o. Kulit : warna kemerahan dan terdapat vernik casseosa.
3. Antropometri
 - a. Lingkar kepala : 33 cm
 - b. Lingkar Dada : 32 cm
 - c. LILA : 11 cm
 - d. Panjang badan : 48 cm
 - e. Berat badan : 2.600 gram
 4. Refleks
 - a. Rooting :
Bayi dapat membuka mulut saat dilakukan rangsangan dengan menempelkan jari kita disebelah mulut bayi.
 - b. Sucking :
Bayi dapat menyusu atau menghisap dengan baik.
 - c. Tonic Neck :
Bayi dapat mengembalikan posisi kepalanya setelah kepala dimiringkan.
 - d. Grasping
Bayi dapat menggenggam tangan saat pemeriksa meletakkan jari tangan di telapak tangan bayi.

- e. Moro :
Bayi terkejut seperti memeluk pada saat dikagetkan
- f. Baby Skin :
Bayi dapat mencengkramkan kakinya pada saat telapak kaki digoreskan.


ASSESMENT:

Bayi Ny. S umur 1 jam dengan keadaan normal.

DS : Ny. S mengatakan senang dengan kelahiran bayinya.

DO : keadaan umum baik, suhu $36,7^{\circ}\text{C}$, HR 140 x/menit, RR 45 x/menit, Berat badan , panjang badan 48 cm, menangis kuat, warna kemerahan, tonus otot baik.

PENATALAKSAAN (17 Maret 2020/18.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa, 17 Maret 2020 18.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayinya dalam keadaan normal, berat badan , dan panjang 48 cm. Evaluasi : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayinya akan diberikan suntikan vitamin K untuk mencegah terjadinya perdarahan. Evaluasi : ibu dan keluarga setuju bayinya akan disuntik, vitamin K telah disuntikan pada paha kiri dengan dosis 1 ml. Memberitahu kepada ibu bahwa bayinya akan diberikan salep mata untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata. Evaluasi : ibu bersedia, salep mata tetrasiklin 1% telah diberikan. Melakukan perawatan tali pusat tanpa diberikan alkohol atau iodine, dibiarkan tetap bersih dan kering. Evaluasi : perawatan tali pusat telah dilakukan. Menjaga kehangatan tubuh bayi 	<p><i>Rauf</i> (Rani Safitri)</p> 

dengan cara dibedong dan mengganti popok yang basah dengan yang kering.

Evaluasi : bayi telah dibedong dan diberikan kepada keluarga.

6. Mengajarkan kepada ibu teknik menyusui yang benar yaitu kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus, wajah bayi menghadap payudara ibu, hidung berhadapan dengan puting, pastikan areola masuk kedalam mulut bayi, bibir bawah melengkung, dagu menyentuh payudara, dan pastikan bayi tidak bisa bernapas.

Evaluasi : ibu mengerti dan dapat melakukan teknik cara menyusui yang baik dan benar.

7. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2 jam sekali atau sesering mungkin.

Evaluasi : ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin.

Rani

(Rani Saputri)



UNIVERSITAS JENDERAL SMAR
PEKABUPATEN
YOGYAKARTA

Data Perkembangan 1

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN BAYI BARU LAHIR PADA BY NY.S UMUR 11 JAM NORMAL DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus : 11 Jam
 Tanggal / Jam : Rabu 18 Maret 2020/07.00 WIB
 Tempat : PMB Sri Sukeni
 Identitas Bayi
 Nama Bayi : By. Ny.S
 Tanggal Lahir : 17 Maret 2020
 Umur : 1 jam
 Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Orang Tua

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (18 Maret 2020/07.00 WIB)

Ny.S umur 31 tahun P2A0AH2 umur kehamilan 38 minggu 6 hari dan telah melakukan ANC rutin lebih dari 10 kali selama masa kehamilan. Riwayat persalinan normalibu mengatakan bayinya tidak rewel, mau menyusu, ASI sudah keluar, BAK 3 kali, BAB 1 kali, bayinya selalu dibedong untuk menjaga kehangatannya.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. HR : 126 x/menit
 - c. RR : 46 x/menit
 - d. Suhu : 36,7°C

2. Pemeriksaan Fisik

Kulit berwarna kemerahan, terdapat vernix caseosa, tidak terjadi perdarahan pada tali pusat.


ASSESSMENT :

By. Ny. S umur 11 jam dalam keadaan normal

DS : ibu mengatakan bayinya tidak rewel, BAK 3 kali, BAB 1 kali.

DO : Keadaan umum baik, HR 126 x/menit, RR 46 x/menit, suhu 36,7°C, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat.

PENATALAKSAAN (18 Maret 2020/07.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Rabu 18 Maret 2020 07.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan normal. Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan dimandikan dan meminta ibu untuk menyiapkan pakaian bayi. Evaluasi : pakaian telah disiapkan dan bayi akan segera dimandikan. 3. Memberitahu kepada ibu bahwa bayinya akan diberikan imunisasi Hb-0 yang bertujuan mencegah penyakit hepatitis B, dan menjelaskan kejadian ikutan pasca imunisasi yang terjadi yaitu seperti bengkak pada bekas suntikan, dapat diberikan kompres dengan air hangat pada daerah bekas suntikan. Evaluasi : ibu setuju, imunisasi Hb-0 telah diberikan pada paha kanan dengan dosis 0,5 ml. 4. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kesulitan bernapas, warna kulit biru atau kuning, demam, tali pusat merah, berbau busuk, bernanah dan berdarah Evaluasi : ibu mengerti tanda bahaya 	 (Pauli Saffri)



pada bayi baru lahir.

5. Mengajarkan kepada ibu untuk selalu menjaga kehangatan tubuh bayi.

Evaluasi : Ibu bersedia

6. Mengajari ibu tentang perawatan tali pusat seperti biarkan tali pusat dalam keadaan kering jangan biarkan tali pusat basah dan lembab.

Evaluasi : ibu bersedia

7. Mengajari ibu cara memandikan bayi

Evaluasi : ibu bersedia



PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

Data Perkembangan 2

ASUHAN KEBIDANAN BERKESIMBUNGAN BAYI BARU LAHIR PADA BAYI NY.S UMUR 6 HARI NORMAL DI PMB SRI SUKENI SLEMAN YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus : 6 hari
 Tanggal / jam : Minggu 22 Maret 2020/ 15.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. S
 Identitas Bayi
 Nama Bayi : By. Ny.S
 Tanggal Lahir : 17 Maret 2020
 Umur : 1 jam
 Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Orang Tua

Nama	: Ny.S	Nama	: Tn.M
Umur	: 31 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Kamal Kulon	Alamat	: Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (22 Maret 2020/ 15.00 WIB)

Ny. S mengatakan bayinya rewel pada malam hari, Produksi ASI sudah lancar, bayinya menyusu dengan kuat, BAK 8 kali, BAB 2 kali, tali pusat sudah lepas kemarin pagi pada saat bayi berumur 5 hari, berat badan bayi belum ditimbang lagi.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. HR : 124 x/menit
- c. RR : 46 x/menit
- d. S : 36,8°C

2. Pemeriksaan Fisik

Kulit berwarna kemerahan, tidak ikterus, tali pusat sudah lepas dan tidak ada infeksi disekitar pusat sudah kering.


ASSESSMENT :

Bayi Ny. S umur 6 hari dalam keadaan normal.

DS : ibu mengatakan bayinya rewel pada malam hari, tali pusat sudah lepas, dan bayinya menyusu kuat.

DO : keadaan umum baik, kulit tidak ikterus, tali pusat sudah lepas, dan disekitar pusat sudah kering.

PENATALAKSAAN (22 Maret 2020/ 15.00 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu 22 Maret 2020 15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan normal. Evaluasi : ibu menegrti tentang hasil pemeriksaan. 2. Memberikan konseling kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kesulitan bernapas, warna kulit biru atau kuning, demam, tali pusat merah, berbau busuk, bernanah dan berdarah Evaluasi : ibu mengerti tanda bahaya pada bayi baru lahir. 3. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI Eksklusif yaitu tidak memberikan makanan atau minuman tambahan selain ASI sampai bayi berusia 6 bulan. Evaluasi : ibu bersedia untuk memberikan bayinya ASI Eksklusif. 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali atau saat bayi menangis. Evaluasi : ibu bersedia. 	 (Pani Saptri)

Data Perkembangan 3

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN BAYI BARU LAHIR
PADA BAYI NY.S UMUR 28 HARI DI PMB SRI SUKENI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Kunjungan Neonatus : 28 hari (Via Online)

Tanggal / Jam : Senin 13 April 2020

Identitas Bayi

Nama Bayi : By. Ny.S

Tanggal Lahir : 17 Maret 2020

Umur : 1 jam

Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Orang Tua

Nama : Ny.S

Nama : Tn.M

Umur : 31 Tahun

Umur : 36 Tahun

Suku : Jawa

Suku : Jawa

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Kamal Kulon

Alamat : Kamal Kulon

DATA SUBJEKTIF (13 April 2020/Pukul 08.51 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, bayi menyusu kuat, ibu tetap menyusui bayinya dengan ASI Eksklusif.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Gerakan aktif.


ASSESSMENT :

Bayi Ny. S umur 28 hari dalam keadaan normal.

DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan.

DO : keadaan umum baik, gerakan aktif.

PENATALAKSAAN (13 April 2020/Pukul 08.51 WIB)

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Senin 13 April 2020 08.51 WIB (Via Online)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam batas normal. Evaluasi : ibu mengerti. 2. Memberikan KIE pada ibu tentang pijat bayi yaitu bisa bermanfaat agar bayi tidur lebih lelap dan lama, meningkatkan berat badan, menyusui dengan kuat. Evaluasi : ibu bersedia bayinya akan dipijat. 3. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG, manfaat dari imunisasi BCG tersebut adalah untuk mencegah penyakit TBC, yang akan disuntikan pada lengan kanan dengan dosis 0,05 ml. Evaluasi : ibu mengerti mengenai imunisasi BCG 4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang apabila ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia. 	 (Pani Saffin)

B. Pembahasan

1. Kehamilan (Tanggal 09 Maret 2020, Pukul 17.00)

Kehamilan adalah dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. lamanya hamil normal yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir (Margarita 2014). Penulis melakukan pengkajian pada Ny. S umur 31 tahun pada tanggal 29 Desember 2019 umur kehamilan 26 minggu 4 hari dan melakukan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali. Asuhan pertama dilakukan pada tanggal 09 Maret 2020 pukul 17.00 WIB usia kehamilan 37 minggu 8 hari dan asuhan ke dua dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020 Pukul 10.00 WIB usia kehamilan 38 minggu 5 hari. dari kehamilan trimester kedua hingga trimester ketiga dan berdasarkan buku KIA Ny. S sebanyak 11 kali. Menurut Standart WHO, Kunjungan antenatal dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan dengan rincian 1 kali pada trimester pertamaa, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga. Berdasarkan teori diatas kunjungan antenatal Ny. S sudah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan dan sesuai dengan teori yang ada.

Menurut Kemenkes,2017 Standar pelayanan yang digunakan dalam asuhan antenatal yaitu menggunakan 10T, yaitu pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan dan menimbang berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi fundus uteri, hitung denyut jantung janin, menentukan presentasi janin, penentuan status imunisasi TT, pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine, pengambilan darah, pemeriksaan urine reduksi, pemberian tablet tambah darah (Fe), pemeriksaan kada gula (khusus ibu hamil diabetes),pemeriksaan sifilis (khusus ibu hamil sifilis), pemeriksaan HIV(khusus ibu hamil yang bertempat tinggal didaerah resiko tinggi dan diduga HIV), pemberian obat malaria (khusus ibu hamil dengan gejala malaria),pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) (khusus ibu hamil tuberculosis). Setiap kunjungan ANC penulis melakukan standar pelayanan yaitu menimbang berat badan, mengukurtinggi badan, mengukur lengan atas, mengukur tekanan darah,

mengukur tinggi fundus uteri, menghitung denut jantung janin, menentukan presentasi janin, melakukan status imunisasi tetanus toksoid, memberikan tablet tambah darah dan melakukan pemeriksaan laboratorium. Dari hasil asuhan penulis tidak melakukan pemeriksaan laboratorium Karena untuk pemeriksaan laboratorium dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Pengkajian awal pada Ny. S mengalami anemia, susah tidur dan kaki bengkak diumur kehamilan trimester II. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling tentang makanan yang tinggi zat besi, memberikan konseling tentang ketidaknyamanan pada trimester kedua seperti susah kaki bengkak dan kelelahan. Menurut Atikah, (2018) Anemia yang di alami Ny. S disebabkan Karena kurangnya zat besi dalam makanan yang dikonsumsi, penyerapan zat besi yang tidak normal cara menatasi anemia yang terjadi adalah dengan mengonsumsi makan-makanan yang tinggi kandungan zat besi seperti sayur-sayuran hijau daging merah, sereal,telur. Menurut Widiatiningsih, Dewi (2017) Ketidaknyamanan pada trimester II seperti kaki bengkak pada Ny. S disebabkan Karena terlalu lama berdiri atau duduk, cara mengatasinya yaitu dengan menghindari berdiri terlalu lama, tidur berbaring mirin, dan hindari makanan yang mengandung garam tinggi. Dan ketidaknyamanan lain yang dialami Ny. S yaitu susah tidur yang disebabkan oleh kelelahan cara mengatasinya yaitu dengan ibu istirahat yang cukup dan tidur kapanpun ibu sempat baik itu siang hari atau malam hari dan melakukan relaksasi. Ketidaknyaman Ny. S yaitu susah tidur, kaki bengkak, serta kelelahan yang dialami pada trimester kedua, sehingga tidak ada kesenjangan dengan teori Widiatiningsih, Dewi (2017).

2. Persalinan (Tanggal 17 Maret 2020, pukul 14.00 WIB)

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir (Hidayat,2010). Tanggal 16 April 2020 pukul 14.00 WIB, Ny S datang ke klinik mengeluh kencang-kencang sejak 16 April 2020 pukul 12.00 WIB, sudah mengeluarkan lendir darah dan ketuban belum pecah, pada saat memasuki persalinan usia kehamilan Ny.S adalah 38 minggu 6 hari.

a. Kala I (Tanggal 17 Maret 2020, Pukul 14.00 WIB)

Kala I disebut juga dengan kala yang dimulai dari timbulnya HIS sampai pembukaan lengkap (Widia,2015). Proses pembukaan serviks ini dibagi menjadi dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Fase laten yang berlangsung selama 8 jam dari pembukaan 1 cm sampai 3 cm. dan fase aktif dibagi menjadi 3 fase yaitu fase akselerasi yaitu dalam waktu 2 jam pembukaan 3 cm menjadi 4 cm, fase dilatasi maksimal terjadi dalam waktu 2 jam pembukaan ini berlangsung cepat dari 4 cm menjadi 9 cm, sedangkan fase deselerasi dalam waktu 2 jam pembukaan dari 9 cm menjadi 10 cm. pada primigravida terjadi kecepatan pembukaan serviks dengan rata-rata 1 cm perjam dan pada multigravida 2 cm perjam (Marmi,2011). Asuhan yang diberikan penulis kepada Ny. S melakukan observasi kala I menggunakan lembar observasi dan partograf antara lain, memantau his (kontraksi), denyut jantung janin, tanda vital, kondisi ketuban, pembukaan serviks, penurunan kepala, pola nutrisi, dan pola eliminasi, serta menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan dan tidur miring ke kiri dan teknik relaksasi.

Kala I Ny. S berlangsung selama 4 jam mulai dari pembukaan 4 pukul 14.00 WIB sampai dengan pembukaan 10 cm pada tanggal 16 April 2020 pukul 17.00 WIB. Pada pukul 16.05 WIB ketuban pecah spontan warna jernih. dilakukan pemeriksaan dalam pada pukul 17.00 WIB ibu mengatakan sudah ingin BAB dan dilakukan pemeriksaan didapat hasil pembukaan 10 cm (lengkap) dan segera dipimpin persalinan.

b. Kala II (Tanggal 17 Maret 2020, pukul 16.55)

Kala II disebut juga dengan kala pengeluaran, kala ini dimulai dari pembukaan 10 cm sampai bayi lahir. Proses kala II berlangsung selama 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida (Widia,2015). Penulis memberikan asuhan pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 16.55 WIB membantu kelahiran bayi dan didampingi oleh bidan. Kala II berlangsung selama 30 menit dari pembukaan lengkap

sampai bayi lahir. Pada proses pertolongan persalinan dengan 60 langkah APN dan bayi lahir pukul 17.00 WIB. Asuhan persalinan normal dirumuskan dalam 60 langkah, sehingga tatalaksana asuhan pertolongan persalinan sudah sesuai dengan APN 60 langkah.

c. Kala III (Tanggal 17 Maret 2020, Pukul 17.40 WIB)

Kala III disebut juga dengan lahirnya bayi sampai plasenta lahir dan berlangsungnya tidak lebih dari 30 menit. Lepasnya plasenta ditandai dengan uterus menjadi bundar, uterus terdorong keatas plasenta dilepas ke segmen bawah rahim, tali pusat bertambah panjang dan terjadi perdarahan (marmi,2011). Penulis memberikan Asuhan pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 17.40 WIB yang diberikan penulis pada kala III yaitu, memastikan tidak ada janin kedua, menyuntikan oksitodin segera bayi lahir, menilai adanya tanda-tanda pelepasan plasenta, melahirkan plasenta, memeriksa kelengkapan plasenta, melakukan massase uterus selama 15 detik, memastikan uterus berkontraksi dengan baik, memeriksa adanya laserasi. Pada kala III berlangsung selama 10 menit setelah bayi lahir, plasenta lahir 17.50 WIB. Proses kala III berlangsung selama 15 menit sesuai dengan teori (marmi,2011) dan untuk tatalaksana asuhan manajemen aktif kala III persalinan dilakukan sesuai dengan Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal (JNPK-KR, 2012), yaitu memeriksa adanya janin kedua, menyuntikan oksitosin, setelah 2 menit sejak lahir menjepit tali pusat, melakukan pemotongan tali pusat, memindahkan klem pada klem berjarak 5-10 cm dari vulva, meletakkan satu tangan diatas perut ibu untuk mendeteksi kontraksi, menunggu uterus berkontraksi dan melakukan peregangan tali pusat terkendali secara dorsokranial, setelah plasenta terlihat diinteritus vagina menggunakan kedua tangan memegang plasenta dan diputar dan dipilin searah jarum jam, kemudian melakukan massase uterus selama 15 detik dan memeriksa laserasi.

d. Kala IV (Tanggal 17 Maret 2020, Pukul 18.00 WIB)

Kala IV dimulai dari lahirnya plasenta sampai 2 jam postpartum. Dilakukan observasi pada kala IV yaitu menilai tingkat kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital seperti (TD, nadi, suhu, respirasi), kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, perdarahan, pemeriksaan kesadaran, kandung kemih (marmi,2014). Penulis memberikan asuhan 17 Maret 2020 pukul 18.00 WIB Asuhan yang diberikan penulis yaitu pemeriksaan kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, kandung kemih, perdarahan dan laserasi, Setelah dilakukan pemeriksaan terdapat laserasi derajat 2 mengenai mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum. Dan dilakukan heacting dengan menggunakan anastesi lidocain 1% dan dilakukan penjahitan dengan teknik jelujur dan subkutis. Pada Ny. S kala IV berlangsung 2 jam dari pukul 18.00 WIB – 19.45 WIB, dilakukan pemantauan 15 menit sekali pada 1 jam pertama dan 30 menit sekali pada jam kedua.

3. Nifas (Tanggal 18 Maret 2020, Pukul 07.00 WIB)

Nifas adalah masa setelah plasenta lahir lahir dan berakhirnya kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil dan berlangsung selama 6 minggu (Anik muryani 2017). Pelayanan kunjungan masa nifas sesuai dengan standar yaitu dilakukan minimal 3 kali untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir dan mendeteksi, mencegah dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Asuhan kunjungan masa nifas yaitu kunjungan pertama dilakukan pada 6 jam – 3 hari setelah persalinan, kunjungan kedua dilakukan pada hari ke 4 – hari 28, kunjungan ketiga dilakukan pada hari ke 29 – hari ke 42 setelah persalinan.

(Susanto 2018). asuhan kebidanan kunjungan masa nifas yang dilakukan pada Ny. S sebanyak 3 kali.

a. Kunjungan nifas 1 (Tanggal 18 Maret 2020, Pukul 07.00 WIB)

Tujuan kunjungan nifas pertama yaitu untuk menilai kesehatan ibu, memastikan uterus berkontraksi dengan baik, mencegah dan

mendeteksi adanya perdarahan, memberikan konseling tanda bahaya masa nifas, memeriksa tanda-tanda vital, pemberian ASI awal, menjaga bayi tetap sehat dan cara mencegah terjadinya hipotermi, memeriksa kandung kemih kosong, dan memeriksa ibu sudah buang air kecil setelah 4 jam persalinan, Pada kunjungan nifas didapatkan hasil pemeriksaan yaitu keadaan umum baik, tanda vital normal, ASI sudah keluar, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, lochea berwarna merah jenis rubra, jumlah darah nifas \pm 25 cc, laserasi masih basah, ibu sudah bisa BAK secara spontan. Pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 07.00 WIB Asuhan yang diberikan yaitu memberikan memberikan KIE tentang personal hygiene yang benar, memberikan KIE teknik menyusui yang benar, memberikan KIE tanda bahaya masa nifas, memberikan KIE tentang keluhan ibu yaitu masih terasa mules pada perut hal tersebut masih dalam batas normal.

b. Kunjungan nifas 2 (Tanggal 22 Maret 2020, Pukul 15.00 WIB)

Tujuan kunjungan nifas ke dua yaitu menilai adanya tanda-tanda bahaya dan komplikasi masa nifas seperti demam, infeksi atau perdarahan abnormal, memastikan ibu mendapat makanan yang berges dan cairan yang cukup, menganjurkan untuk istirahat yang cukup, memastikan ibu menyusui dengan baik serta tidak ada tanda-tanda kesulitan menyusui, memberikan konseling tentang perawatan bayi bru lahir (Susanto,2018). Lochea sanguenolenta atau berwarna merah kecoklatan berlangsung dari hari ke 4-7 masa nifas dan tinggi fundus uteri berada di pertengahan simfisis dengan pusat. Pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 15.00 WIB Asuhan yang dibrikan yaitu melakukan pengkajian kemungkinan adanya tanda bahaya dan komplikasi masa nifas, memberikan KIE nutrisi masa nifas, menganjurkan beristirahat yang cukup dan asuhan komplementer yang diberikan penulis yaitu pijat oksitosin yang bertujuan untuk menenangkan serta melepas lelah membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan baik tentang bayinya, merangsang pelepasan hormon oksitosin, memperlancar

pengeluaran ASI, membuat lebih rileks serta memberikan kenyamanan pada ibu dilakukan selama 2-3 menit (Novi,2017). Hasil asuhan komplementer pijat oksitosin yang dilakukan pada Ny. S ini memberikan efek yaitu ibu merasa lebih rilek, nyaman dan ASI keluar lancar sehingga asuhan yang diberikan tidak ada kesenjangan dengan teori yang ada.

c. Kunjungan nifas 3 Via Pnline (Tanggal 16 April 2020, Pukul 08.22 WIB)

Kunjungan nifas ke tiga yaitu menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang dialami selama masa nifas, dan memberikan konseling tentang KB (Sutanto,2018). Pada 6 minggu masa nifas fundus uteri mengecil (tidak teraba) dan lochea berwarna putih, berlangsung selama 2-6 minggu masa nifas, luka jahitan perineum sudah kering. Pada tanggal 16 April 2020 pukul 08.22 WIB melalui Via Online Asuhan yang diberikan yaitu menanyakan ibu apakah ada penyulit yang ibu alami selama masa nifas, menanyakan rencana ibu akan berKB serta menjelaskan metode dan alat kontrasepsi yang aman bagi ibu menyusui dan ibu memilih untuk menggunakan metode KB suntik 3 bulan.

4. Bayi Baru Lahir (Tanggal 18 Maret 2020, Pukul 18.00 WIB)

Bayi baru lahir atau neonatus adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37-42 minggu atau 294 hari (Wahyuni,2012). Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah berat badan 2500 gram-4000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, lingkar kepala 33-35 cm, cukup bulan, kulit kemerahan (Ratih,2017). Asuhan Pelayanan kunjungan neonatus sesuai dengan standar yaitu minimal 3 kali untuk menilai dan mendeteksi keadaan bayi baru lahir dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Asuhan kunjungan neonatus yaitu kunjungan pertama di lakukan pada 6 jam – 48 jam setelah persalinan, kunjungan kedua dilakukan pada hari ke 3 – hari ke 7 setelah bayi lahir, kunjungan ketiga dilakukan hari ke 8 – 28

hari setelah lahir (Icesmi,2013). Asuhan kebidanan kunjungan neonatus yang dilakukan pada Bayi Ny.S sebanyak 3 kali.

Pada Tanggal 17 Maret 2020 pukul 18.00 WIB Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S dilakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik dengan hasil BB 2600 gram, PB 48 cm, LK 33 cm, LD 32 cm, LILA 11 cm, keadaan umum baik, IMD sudah dilakukan selama 1 jam dan bayi berhasil mencari puting sendiri. Dari hasil pemeriksaan tidak ada kesenjangan dengan teori, dimana bayi lahir dengan berat badan 2600 gram, cukup bulan, tidak ada kelainan dan hasil antropometri dalam batas normal, pemberian salep mata, vitamin K, perawatan tali pusat, mencegah kehilangan panas dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin (Icesmi,2013). Semua bayi baru lahir diberikan vitamin K setelah proses IMD untuk mencegah terjadinya perdarahan. Pemberian Hb-0 diberikan setelah 1 jam pemberian vitamin K untuk mencegah infeksi hepatitis B terhadap bayi dan pemberian salep mata tetrasiklin 1% untuk mencegah infeksi pada mata. Dalam penatalaksanaan bayi sudah diberikan vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hebatitis B.

a. Kunjungan neonatus 1 (Tanggal 18 Maret 2020, Pukul 07.00 WIB)

Tujuan kunjungan neonatus pertama yaitu untuk menjaga bayi agar tetap hangat, pemeriksaan fisik, pemeriksaan reflek pada bayi, pemeriksaan antropometri, perawatan tali pusat, pemberian ASI awal dan pencegahan infeksi (Kemenkes RI, 2016). Kunjungan neonatus pertama dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 07.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapat keadaan umum baik, tanda vital normal, warna kulit kemerahan, tidak terdapat perdarahan tal pusat, bayi sudah BAB 2x, BAK 3 kali, bayi selalu dibedong untuk menjaga kehangatan bayinya. Asuhan yang diberikan yaitu pemberian imunisasi HB-0, konseling tanda bahaya bayi baru lahir, pemberian ASI awal, mengajarkan ibu tentang cara memandikan bayi, mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, menganjurkan ibu untuk

menyusui bayinya sesering mungkin, melakukan perawatan talipusat. Tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan.

b. Kunjungan neonatus 2 (Tanggal 22 Maret 2020 pukul 10.00 WIB)

Tujuan dilakukan kunjungan kedua yaitu tali pusat sudah lepas atau belum, memastikan tali pusat dalam keadaan kering atau basah, memastikan bayi mendapat ASI yang cukup, perawatan bayi dirumah, tetap menjaga suhu tubuh bayi, dan imunisasi (Icesmi,2013). Kunjungan neonatus kedua dilakukan pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 10.00 WIB didapat hasil pemeriksaan keadaan umum baik, tanda vital normal, warna kulit kemerahan, tidak ikhterus, bayi rewel dimalam hari, produksi ASI sudah lancar dan banyak, bayi menyusui dengan kuat, BAK 8 kali, BAB 2 kali, tli pusat sudah lepas pada saat bayi umur 5 hari, BB belum ditimbang lagi. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan pengkajian tanda bahaya pada bayi baru lahir, memberikan konseling tentang ASI Eksklusif.

c. Kunjungan neonatus 3 Via Online (Tanggal 13 April 2020, Pukul 09.00 WIB)

Pada tanggal 13 April 2020 pukul 09.00 WIB dilakukan kunjungan ketiga didapatkan hasil bayi dalam keadaan sehat, ibu tetap menyusui bayinya sesering mungkin. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan pengkajian kemungkinan adanya tabda bahaya bayi baru lahir, memberikan konseling cara perawatan bayi yang benar, konseling teknik menyusui yang benar, pemberian ASI eksklusif dan memberikan konseling tentang imunisasi pada bayi.

Memberikan rencana asuhan komplementer yaitu pijat bayi dengan tujuan membantu bayi agar nyenyak tidur, tidur lebih lama, meningkatkan berat badan, membuat bayi lebih rileks dan tenang, meningkatkan produksi ASI, meningkatkan daya tahan tubuh (Syaukani, 2015).